



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 11 Januari 2023

Halaman: 2

#### TERAS

##### Progres Memilah Sampah

GERAKAN zero atau nol sampah anorganik di Kota Yogyakarta mulai menunjukkan hasil. Dinas Lingkungan Hidup setempat mencatat volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir Piyungan berkurang sekitar 15 ton per hari setelah gerakan tersebut diberlakukan awal Januari. Tentu saja ini menjadi awal yang baik, karena gerakan ini membutuhkan dukungan masyarakat untuk memilah sampah dari rumah.

Dinas menyebut sebelum gerakan nol sampah anorganik diberlakukan, rata-rata volume sampah dari Kota Yogyakarta yang dibuang ke TPA Piyungan mencapai 200 ton dengan sekitar 40 persen di antaranya sampah anorganik. Setelah sebagian besar sampah organik saja yang dibuang, maka volume semakin berkurang. Memang hingga saat ini, Pemkot Yogyakarta masih memperbolehkan warga membuang sampah residu ke depo atau TPS yang tidak memiliki nilai jual misalnya popok, pembalut hingga tisu.

Depo dan TPS masih dijaga secara bergantian oleh tim DLH, Satpol PP maupun Linmas. Petugas terus memberikan edukasi bahwa sampah harus selesai di sumbernya. Masyarakat diminta memilah sampah untuk nantinya diambil penggerobak atau petugas pengambil sampah yang keliling kampung atau perumahan. Warga juga melakukan pemilahan sendiri dan menjadi anggota bank sampah. Sampah-sampah yang memiliki nilai jual seperti kertas, logam, plastik dan kaca, bisa dijadikan tabung yang kelak bisa diuangkan melalui pengelola bank sampah.

Gerakan nol sampah anorganik ini tidak akan sukses jika semua elemen Kota Yogyakarta enggan bergotong royong. Tugas warga saat ini adalah memudahkan penggerobak agar petugas tidak memiliki beban untuk melakukan pemilahan ulang sebelum dibuang ke depo sampah. Jika sumber sampah sudah tertangani dengan baik, maka proses edukasi diharapkan cukup terlaksana selama tiga bulan saja. Namun jika masalah tak kunjung terurai, maka penindakan berupa pemberian sanksi sebaiknya diundur terlebih dahulu sampai semua benar-benar siap.

Kita memaklumi bahwa tahap awal dari pelaksanaan gerakan nol sampah anorganik adalah berupa perubahan perilaku masyarakat untuk memilah dan mengelola sampah. Ini erak kaliannya dengan membentuk budaya baru di lingkungan masyarakat bahwa memerangi sampah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005